



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016
Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Joko: Setinggi Itu Diangkat Manual?

Ambruknya Atap Kolam Renang Stadion Diduga Salah Teknis

KEPANJEN, SURYA - Kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek kolam renang indoor kompleks Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang diduga kuat karena ada kesalahan teknis.

Salah satu yang dipertanyakan adalah cara menaikkan angka atap yang dilakukan secara manual. Padahal Bobotnya lebih satu ton ke ketinggian 15 meter.

Guru besar Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (K3) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM), Prof Dr Ir Djoko Kustono HM MPd terkejut, saat tahu kerangka atap berbobot lebih dari satu ton tersebut diangkat dengan cara manual di ketinggian 15 meter. Menurut Joko, secara teknis cara tersebut sangat berisiko.

"Setinggi itu diangkat secara manual? Itu sangat berisiko. Untuk

saat sekarang ini, risikonya terlalu besar," ujar Joko, dihubungungi Jumat (9/9).

Terkait fakta tersebut, Joko menilai ada masalah pada sisi teknis. Sebenarnya, jika dilihat kerangka pertama hingga keempat yang bisa

naik secara manual, para pekerja sebenarnya sudah punya keahlian. Hanya saja, bisa jadi saat menaikkan kerangka keempat, teknik yang dilakukan kurang berjalan baik.

"Caranya (menaikkan kerangka atap) memang berisiko tinggi. Kejadian tersebut bisa saja karena salah prosedur," tambah Joko.

Lanjut Joko, secara umum kecelakaan kerja dipengaruhi dua faktor, yaitu konstruksi

dan perilaku para pekerja. Selain itu, ada faktor tak terduga yang menempati dua persen penyebab kecelakaan kerja. Dari faktor itu, perilaku pekerja yang paling banyak menimbulkan kecelakaan

kerja.

Masalah teknis ini bisa diatasi dengan *standard operating procedure* (SOP) yang ketat serta perilaku pekerja yang disiplin. Bahkan perilaku yang baik, bisa menutup kekurangan teknis. "Misalnya faktor jalan yang licin karena

KE HALAMAN 16

suryamalang.com
surabaya.tribunnews.com



Apakah konsultan pengawas memiliki kelengkapan dokumen K3 ?

STORY HIGHLIGHTS

- Pakar K3 dari UM menyebut kesalahan teknis bisa menjadi penyebab kecelakaan kerja proyek kolam renang.
- Konsultan pengawas perlu memiliki sertifikasi OHSAS untuk memastikan standar pengerjaan proyek.
- Disnakertrans akan cek dokumen K3 pengawas.